BAB V

Kesimpulan dan saran

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis fenomena *cyberbullying* dalam anime Oshi no Ko dengan menggunakan pendekatan teori Ferdinand de Saussure dan teori Willard tentang bentuk-bentuk *cyberbullying*. Teori Saussure memberikan pemahaman bagaimana penanda (kata-kata dan frasa yang digunakan dalam komentar online) dan membentuk petanda (makna yang terkandung dibalik kata-kata atau frasa tersebut). Peneliti menemukan 36 data, namun analisis dalam penelitian ini hanya menggunakan 25 data. Dalam anime Oshi no Ko, peneliti menemukan 4 data dalam episode 1 dan penanda yang digunakan adalah komentar negatif terhadap karakter Ai. Penanda yang muncul menunjukkan upaya untuk mengekspresikan kebencian dan penghinaan. Selanjutnya, dalam episode 6 peneliti mendapatkan 21 data. Penanda pada episode 6 ini adanya komentar negatif terhadap karakter Akane yang menunjukkan upaya untuk mengekspresikan kebencian, penghinaan, dan penolakan terhadap keberadaan karakter Akane tersebut.

Bentuk-bentuk *cyberbullying* yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu 16 data *cyberbullying denigration* (pencemaran nama baik), 7 data *cyberbullying harrasment* (pelecehan), 3 data *cyberbullying exclision* (pengucilan), 3 data *cyberbullying flaming* (amarah). Penelitian ini juga memperoleh beberapa bentuk *cyberbullying*. Dari beberapa data yang

diambil terdapat bentuk *cyberbullying* seperti pencemaran nama baik, pelecehan, serangan verbal dan pengucilan. Bentuk *cyberbullying* yang telah ditemukan menunjukkan bahwa pelaku *cyberbullying* tidak hanya bermaksud untuk mengekspresikan ketidaksukaan, tetapi juga untuk merusak citra dan reputasi dari karakter di hadapan audiens yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi pembelajaran Bahasa Jepang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan refensi tentang kebudayaan Jepang menyangkut *cyberbullying* dalam masyarakat Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik bagi pembaca, bahwa *cyberbulling* memiliki dampak yang tak hanya melukai kondisi psikis seseorang, tapi juga mampu membuat seseorang melakukan yang ingin mencelakai diri sendiri.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti mengenai *cyberbullying* dengan objek yang memiliki durasi *cyberbullying* panjang serta dapat mencari objek penelitian selain anime, seperti film atau *reality show* dengan kasus lebih nyata. Dan diharapkan menggunakan teori yang berbeda dari penulis agar memiliki sudut pandang yang berbeda serta pahami terlebih dahulu teori yang akan digunakan, agar lebih memahami dalam menganalisis penelitiannya yang akan dilakukan.